

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian (Ulum, 2011). Penelitian ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan saja, tidak melihat hubungan atau membandingkan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 sebanyak 42 bank. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode penetapan sampel berdasarkan pada kriteria- kriteria tertentu (Ulum, 2011). Kriteria pemilihan sampel yang ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bank yang menyajikan laporan keuangan tahunan tiga tahun berturut-turut tahun 2012-2014.
- b. Bank yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan sesuai dengan variabel yang diteliti tahun 2012-2014.
- c. Bank yang sudah melakukan publikasi peringkat hasil self assesment penerapan GCG periode 2012-2014.

- d. Bank yang akan diteliti mempunyai laba usaha 2012-2014.

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Risk Profile

Penilaian terhadap resiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu:

a. Risiko kredit

Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan perjanjian kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali.

b. Risiko pasar

Suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar seperti suku bunga.

c. Risiko likuiditas

Risiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank atau ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajibannya.

d. Risiko operasional

Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.

e. Risiko hukum

Risiko dari ketidakpastian tindakan atau tuntutan atau ketidakpastian dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak, hukum atau peraturan.

f. Risiko strategik

Risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

g. Risiko kepatuhan

Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan suatu bank untuk melaksanakan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

h. Risiko reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

2. *Good Corporate Governance*

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

3. *Earnings*

Earnings adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari rentabilitas.

Indikator penilaian rentabilitas antara lain adalah *return on equity*, *net interest margin*. Karakteristik bank dari sisi rentabilitas adalah kinerja bank dalam memperoleh laba, dan kemampuan laba dalam meningkatkan modal dan prospek laba di masa yang akan datang.

4. *Capital*

Capital memiliki indikator kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Ulum, 2011). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan bank.

D. Teknik Perolehan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah orang lain (Ulum, 2011). Teknik perolehan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data-data perusahaan yang akan diteliti seperti laporan keuangan dan dokumen yang relevan dengan penelitian. Pengambilan data diperoleh dari website www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini mengukur faktor risk profile dengan menggunakan 3 indikator yaitu faktor risiko kredit, dan risiko likuiditas. Teknik analisis ini merupakan deskriptif dengan langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis *Risk Profile*

Penilaian terhadap risiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini mengukur faktor *risk profile* dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas dengan rumus LDR.

a. Risiko Kredit

Dengan menghitung rasio *Non Performing Loan*

$$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Bobot Peringkat Komposit NPL

Bobot	Keterangan	Peringkat Komposit
$0\% < NPL < 2\%$	Sangat sehat	PK 1
$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat	PK 2
$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup sehat	PK 3
$8\% < NPL \leq 11\%$	Kurang sehat	PK 4
$NPL > 11\%$	Tidak sehat	PK 5

Sumber: Bank Indonesia (2011b)

b. Risiko Likuiditas

Dengan menghitung rasio sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Bobot Peringkat Komposit LDR

Bobot	Keterangan	Peringkat Komposit
$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat	PK 1
$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Sehat	PK 2
$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat	PK 3
$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat	PK 4
$\text{LDR} > 120\%$	Tidak Sehat	PK 5

Sumber: Bank Indonesia (2011b)

2. Analisis *Good Corporate Governance*

Setelah mendapat bobot dari masing-masing penilaian tersebut, perbankan mengeluarkan laporan GCG wajib dan melakukan self assesment pada setiap aspek tersebut yang dilaksanakan dalam kurun satu tahun sesuai periode.

Tabel 3.4 Bobot Peringkat Komposit GCG

Nilai komposit	Predikat komposit
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
$1.5 > \text{Nilai komposit} < 2.5$	Baik
$2.5 > \text{Nilai Komposit} < 3.5$	Cukup Baik
$3.5 > \text{Nilai Komposit} < 4.5$	Kurang Baik
$4.5 > \text{Nilai Komposit} < 5$	Tidak Baik

Sumber: Bank Indonesia (2007)

3. Analisis *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap faktor *earnings* didasarkan pada dua rasio yaitu:

a. *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga Bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Bobot Peringkat Komposit NIM

Bobot	Keterangan	Peringkat Komposit
> 3%	Sangat Sehat	PK 1
$2\% < NIM \leq 3\%$	Sehat	PK 2
$1.5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Sehat	PK 3
$1\% < NIM \leq 1.5\%$	Kurang Sehat	PK 4
Negatif	Tidak Sehat	PK 5

Sumber: Bank Indonesia (2011b)

b. *Return on Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Bobot Peringkat Komposit ROE

Bobot	Keterangan	Peringkat Komposit
>20%	Sangat Sehat	PK 1
$>12,5\% - 20\%$	Sehat	PK 2
$5\% - 12,5\%$	Cukup sehat	PK 3
$0\% - <5\%$	Kurang sehat	PK 4
Negatif	Tidak Sehat	PK 5

Sumber: Bank Indonesia (2011b)

4. *Analisis Capital*

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Bobot Peringkat Komposit CAR

Bobot	Keterangan	Peringkat
(KPMM > 15%).	Sangat Sehat	PK1
(9% < KPMM ≤ 15%)	Sehat	PK 2
(8% < KPMM ≤ 9%).	Cukup sehat	PK 3
(KPMM ≤ 8%).	Kurang sehat	PK 3
Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> (KPMM ≤ 8%).	Tidak sehat	PK 4

Sumber: Bank Indonesia (2011b)

5. Mendeskripsikan dan menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut (Refmasari dan Setiawan, 2014):
 - a. Peringkat 1 = dikalikan dengan 5
 - b. Peringkat 2 = dikalikan dengan 4
 - c. Peringkat 3 = dikalikan dengan 3
 - d. Peringkat 4 = dikalikan dengan 2
 - e. Peringkat 5 = dikalikan dengan 1

Urutan Peringkat Komposit yang semakin kecil mencerminkan kondisi Bank yang lebih sehat dan semakin besar peringkat komposit

semakin tidak sehat bank tersebut. Nilai komposit yang telah diperoleh kemudian ditentukan bobotnya dengan mempersentasekan. Adapun persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

Tabel 3.8 Bobot Peringkat Bank

Bobot	Keterangan	Peringkat
86-100%	Sangat Sehat	PK 1
71-85%	Sehat	PK 2
61-70%	Cukup Sehat	PK 3
41-60%	Kurang Sehat	PK 4
<40%	Tidak Sehat	PK 5

Sumber: Refmasari dan Setiawan (2014)

6. Menarik kesimpulan untuk menentukan tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank.